

EVALUASI HASIL REVITALISASI PASAR SENAKEN KECAMATAN TANAH GROGOT

Nama Mahasiswa : Atikah Salwa Fadhilah
NIM : 08211012
Dosen Pembimbing Utama : Mohtana Kharisma Kadri, S.T., M.Eng.
Dosen Pembimbing Pendamping : Khairunnisa Adhar, S.T., M.Sc

www.itk.ac.id

ABSTRAK

Pasar tradisional adalah pasar yang dikelola oleh pemerintah daerah, swasta, BUMN, atau BUMD, dengan pelaku usaha skala kecil dan menengah melalui proses jual beli yang dilakukan secara tawar-menawar. Pasar Senaken, sebagai salah satu pasar tradisional di Kecamatan Tanah Grogot, menghadapi berbagai permasalahan sarana dan prasarana, meskipun telah melalui tiga tahap revitalisasi sejak tahun 2022. Permasalahan seperti kemacetan, kebersihan, sistem drainase, dan area parkir yang belum optimal, serta insiden kebakaran pada tahun 2023, menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap revitalisasi yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil revitalisasi Pasar Senaken Kecamatan Tanah Grogot. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode analisis terdiri dari analisis deskriptif untuk mengidentifikasi kondisi sarana dan prasarana setelah revitalisasi, skoring skala likert untuk menilai dampak revitalisasi terhadap pedagang dan pengunjung dari aspek fisik, ekonomi, manajemen, dan sosial, serta analisis SWOT untuk merumuskan strategi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi. Variabel pada penelitian ini menggunakan persyaratan teknis pasar berdasarkan SNI Pasar Rakyat pada sasaran 1 serta variabel dampak berdasarkan aspek revitalisasi pada sasaran 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi telah memberikan peningkatan signifikan pada area blok pasar baru, terutama pada ruang dagang, toilet dan ruang terbuka hijau. Namun masih terdapat kekurangan seperti belum tersedianya ruang menyusui, pos kesehatan, ruang disinfektan, area merokok, serta belum optimalnya pengelolaan area parkir, bongkar muat, dan sistem keselamatan bangunan. Dampak revitalisasi dinilai positif terhadap revitalisasi fisik, meskipun dampak ekonomi belum merata dirasakan pedagang. Analisis SWOT menghasilkan sejumlah strategi yang diarahkan kepada pihak terkait, seperti DPUTR, UPTD Pasar, dan Disperindagkop, agar pelaksanaan revitalisasi selanjutnya lebih terarah, efektif, dan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dan pengelola pasar dalam meningkatkan kualitas pasar rakyat secara lebih menyeluruh.

Kata Kunci : Evaluasi, Pasar Tradisional, Revitalisasi.